

BAB II PEMBAHASAN MASALAH DAN SOLUSI PROMOSI OBJEK WISATA SELANCAR DI PANTAI BATUKARAS

II.1 Landasan Teori

II.1.1 Olahraga

Mabruri A H dalam Toho M Cholik dan Rusli Lutan (2001) olahraga ditilik dari asal katanya berasal dari bahasa jawa yaitu olah yang berarti melatih diri dan rogo (raga) berarti badan. Secara luas olahraga diartikan sebagai segala kegiatan atau usaha untuk mendorong, membangkitkan, mengembangkan dan membina kekuatan jasmani maupun rohani”. Sedangkan berdasarkan teori umum olahraga merupakan budaya aktivitas fisik yang dilakukan oleh manusia yang dilakukan oleh otot dan dikendalikan oleh manusia itu sendiri.

II.1.2 Selancar

Selancar merupakan olahraga air yang berlangsung diatas ombak tinggi. Olahraga ini dilakukan dengan cara menggunakan papan yang digunakan untuk bergerak di atas ombak. Papan itu akan bergerak dengan tenaga arus ombak di bawahnya dan arahnya dikendalikan oleh peselancar tersebut. Olahraga ini sangat membutuhkan keseimbangan yang bagus, karena akan sangat susah untuk berdiri dan menggerakkan papan selancar.

II.1.3 Wisata

Wisata merupakan suatu kegiatan perjalanan yang dilakukan untuk tujuan hiburan dan rekreasi. Istilah wisata, seperti halnya yang tercantum dalam UU No. 10 tahun 2009, pengertian wisata diberikan batasan sebagai kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara. Berdasarkan pengertian wisata menurut undang-undang tersebut di atas, kegiatan wisata mengandung unsur perjalanan yang bersifat rekreatif dan dilakukan secara sukarela,

bersifat sementara yang bertujuan untuk menikmati suatu objek atau daya tarik wisata yang ada pada daerah tujuan wisata tersebut.

Biasanya tempat yang sering dikunjungi sebagai tempat wisata adalah pantai. Pantai merupakan objek wisata alam yang berhubungan dengan alam. Biasanya di pantai sering dikunjungi oleh masyarakat karena tempatnya yang indah, bisa melihat matahari terbenam, dan harga tiket masuknya yang terjangkau.

II.1.4 Jenis-jenis Objek Wisata

Di Indonesia terdapat berbagai jenis objek wisata yang sering dikunjungi wisatawan lokal maupun wisatawan asing (Dinas Pariwisata, 2019). Berikut merupakan jenis-jenis objek wisata.

Wisata Alam

Jenis Wisata yang dilakukan dengan objek wisata berupa keindahan alam. Wisata ini dilakukan untuk memperlihatkan keindahan alam.

- **Wisata Cagar Alam**
Wisata yang dilakukan untuk mengunjungi taman lindung dan cagar alam yang kelestariannya sangat dilindungi oleh undang-undang. Wisata ini dilakukan oleh masyarakat yang suka memotret.
- **Wisata Bahari**
Wisata Bahari sering disebut dengan wisata tirta atau wisata maritim. Wisata ini berhubungan dengan olahraga air seperti memancing, berselancar, menyelam, dan pemotretan dalam air.

Wisata Sejarah

Wisata yang mengunjungi berbagai tempat bersejarah seperti candi, museum, benteng, atau prasasti.

- **Wisata Ziarah**
Wisata Ziarah biasanya dilakukan secara rombongan, tujuannya untuk meminta restu dan petunjuk dari ilahi, bahkan ada yang memohon kekayaan.

Wisata Ziarah ini berhubungan dengan sejarah, adat istiadat, dan kepercayaan masyarakat setempat.

Wisata Budaya

Wisata Budaya merupakan wisata untuk memperluas pandangan hidup dengan mengadakan kunjungan ke tempat lain atau ke luar negeri, untuk mempelajari keadaan, kebiasaan, cara hidup, budaya, seni, dan adat istiadat tempat yang dikunjungi.

Wisata Buru

Wisata Buru dapat dilakukan di negara yang mempunyai daerah hutan yang dapat dijadikan tempat berburu. Namun, ada beberapa aturan yang harus ditaati saat berburu seperti, Jenis binatang dan batas wilayah untuk dijadikan tempat berburu.

Wisata Pendidikan

Wisata ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan pengetahuan atau keahlian tertentu.

- **Wisata Pertanian**

Wisata pertanian merupakan wisata untuk memperlihatkan pekerjaan petani seperti memperlihatkan pembibitan di ladang. Biasanya Wisata Pertanian dilakukan dalam rangka studi atau hanya sekedar berjalan-jalan menikmati hijaunya tanaman dan sejuknya udara disekitar.

Wisata Politik atau Konvensi

Wisata yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk bertukar pengalaman dan informasi melalui pembicaraan, mendengar, belajar, dan mendiskusikan topik tertentu.

Wisata Kuliner

Wisata kuliner merupakan wisata yang dicari-cari oleh para wisatawan lokal maupun internasional. Di Indonesia banyak sekali makanan-makanan yang unik dan enak untuk dimakan. Sering kali orang berkunjung ke suatu daerah hanya untuk menikmati makanan khas dari daerah tersebut.

II.1.5 Objek Wisata Pantai

Pantai merupakan batas antara wilayah yang bersifat daratan dengan wilayah yang bersifat lautan. Dimana daerah daratan adalah daerah yang terletak diatas dan dibawah permukaan daratan dimulai dari batas garis pasang tertinggi. Sedangkan daerah lautan adalah daerah yang terletak diatas dan dibawah permukaan laut dimulai dari sisi laut pada garis surut terendah, termasuk dasar laut dan bagian bumi dibawahnya (Triadmodjo, 1999).

Dari sekian banyaknya pantai, pantai mempunyai beberapa jenis sebagai berikut :

1. Pantai Curam Di pantai curam biasanya terdapat beberapa tebing curam dan laut dan dalam.
2. Pantai Bertebing
Pantai yang curam di muka tebing karena adanya pegunungan yang melintang tegak lurus terhadap pantai. Pantai Bertebing biasanya ditandai dengan laut yang dangkal. Hal ini disebabkan karena penimbunan hasil perusakan tebing pantai oleh abrasi atau erosi.
3. Pantai Landai
Pantai yang permukaannya datar.
4. Pantai Karang
Pantai yang memiliki terumbu karang di sepanjang dasar laut. karena pantai ini memiliki pemandangan yang sangat bagus, biasanya sering dipakai sebagai objek wisata bawah laut.

Berikut merupakan aturan yang berlaku di pantai :

1. Tidak membuang sampah sembarangan Biasanya orang-orang yang pergi ke pantai sering menyalakan sampah dengan adanya pedagang kaki lima yang berjualan disana. Sampah-sampah tersebut bisa membuat keindahan pantai jadi berkurang.
2. Tidak duduk terlalu dekat dan menghalangi orang lain Kebanyakan orang ingin mendapatkan tempat terbaik untuk menikmati indahnya pantai tanpa gangguan.
3. Mengawasi anak-anak yang sedang bermain Pantai sering digunakan orang-orang untuk berlibur bersama anak dan keluarganya. Akan sangat berbahaya jika membiarkan anak-anak bermain tanpa pengawasan, karena akan beresiko tenggelam atau terseret ombak.

II.1.6 Sejarah Pantai Batukaras

Berdasarkan sejarah, di masa lalu Rd. Raja Katomas merantau bersama istrinya Masimah dari daerah Bojong Loa ke pesisir pantai Bojong Genteng. Rd. Raja Katomas kebingungan mengenai nama dari daerah pesisir tersebut, secara spontan Rd. Raja Katomas mengatakan "*waraas*" yang artinya adalah tinggal waas. Maka daerah tersebut diberi nama "Batukaras". Namun menurut informasi dari penduduk sekitar, bahwa asal mula nama batu karas tersebut dari batu dan karas yang artinya batu keras. Batu tersebut dapat ditemui di pesisir pantai hingga sekarang.

Pada 26 Januari 2016, ditandatangani kerja sama oleh Badan Pariwisata Internasional. Sejak saat itu Pantai Batu Karas kerap dikunjungi oleh wisatawan asing. Pantai Batukaras menjadi Objek wisata pantai Batukaras dan dijadikan sebagai program wisata yang berkelanjutan oleh pemerintahan Provinsi Jawa Barat. Pantai Batukaras terdiri dari berbagai objek wisata pantai yang dikelola oleh Pemerintah Kabupaten Pangandaran.

II.1.7 Objek Wisata Pantai Batukaras

Pantai Batu Karas merupakan perpaduan dari Pantai Pangandaran dan Pantai Hiu, karena ketiganya berada pada satu garis pantai mencakup Kabupaten Pangandaran

dan Kabupaten Ciamis. Pantai Batu Karas mempunyai ombak yang tenang dan Panjang, sesuai untuk dijadikan area berselancar.

Objek wisata Pantai Batukaras dikelola oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Pangandaran. Memiliki pantai yang indah dan daerahnya nyaman. Pantai Batukaras dikenal sebagai tempat bagi wisatawan untuk berselancar baik professional maupun pemula. Pantai Batukaras memiliki daratan yang landai, namun arusnya tidak begitu kuat. Wisatawan yang berkunjung lebih nyaman untuk berenang maupun berselancar. Pada Pantai Batukaras terdapat sewaan papan selancar dan menyediakan kursus singkat surfing untuk wisatawan.

Pantai Batukaras, selain memiliki ombak untuk berselancar, juga memiliki berbagai fasilitas lainnya seperti wahana air jet ski, *banana boat*, restoran mengapung, hutan mangrove, beberapa restoran yang menyediakan makanan khas daerah Jawa Barat dan berbagai menu masakan laut, dan terdapat toko souvenir. Disekitar objek wisata Pantai Batu Karas juga tersedia hotel dan villa.



Gambar II.1 Berselancar Di Pantai Batu Karas

Sumber : https://m.facebook.com/profile.php?id=100057644889751&_rdr

Diakses Pada (20/01/2021)

II.2 Mix Marketing (4P)

II.2.1 Product

Batukaras menyediakan jasa dalam bentuk keindahan alam dengan beberapa fasilitas yang disediakan oleh pengurus Batukaras.

II.2.2 Price

Pejalan kaki (satu orang) Rp. 6.000, Sepeda Motor Rp. 14.000, Jeep/Sedan Rp. 37.000, Mini Bus Kecil Rp. 65.000, Mini Bus Besar Rp. 92.000, Bus Kecil Rp. 126.000, Bus Sedang Rp. 188.000, Bus Besar Rp. 310.000.

II.2.3 Place

Desa Batu Karas, Kecamatan Cijulang, Kabupaten Pangandaran, Provinsi Jawa Barat, Indonesia.

II.2.4 Promotion

Promosi yang dilakukan oleh pihak Batukaras melalui komunitas BSC yang mempromosikannya melalui Olahraga Selancar.

II.3 Peta Persaingan (SWOT)

II.3.1 Pantai Batukaras

Strength

- Memiliki ombak yang bagus untuk dijadikan tempat berselancar
- Memiliki beberapa fasilitas yang bagus untuk dijadikan tempat bersantai dan bermain.

Weakness

- Lahan pantai yang cukup terbatas.

Opportunity

- Memiliki ombak yang bagus untuk berselancar sehingga dapat menarik beberapa wisatawan asing.
- Memiliki beberapa Villa atau penginapan yang berada dekat dengan pantai.

Threats

- Masih belum dikenali oleh beberapa masyarakat di Jawa Barat.

Tabel II.1 Tabel Matriks Pakal Batukaras

Sumber : Dokumentasi Pribadi

SW OT	Strength : Memiliki ombak yang bagus untuk dijadikan tempat berselancar	Weakness : Lahan pantai yang cukup terbatas
Opportunity : Memiliki ombak yang bagus untuk berselancar sehingga dapat menarik beberapa wisatawan asing.	Memiliki beberapa Villa atau penginapan yang berada dekat dengan pantai.	Kurangnya informasi tentang Pantai Batukaras dan beberapa fasilitasnya
Threat : Masih belum dikenali oleh beberapa masyarakat di Jawa Barat.	Memiliki beberapa fasilitas yang bagus untuk dijadikan tempat bersantai dan bermain.	Promosi yang digunakan hanya melalui mulut ke mulut.

Tabel II.2 Tabel SWOT Batukaras

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Stregh <ul style="list-style-type: none"> • Memiliki ombak yang bagus untuk dijadikan tempat berselancar 	Weakness <ul style="list-style-type: none"> • Lahan pantai yang cukup terbatas.
--	---

<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki beberapa fasilitas yang bagus untuk dijadikan tempat bersantai dan bermain. 	
<p>Opportunity</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memiliki ombak yang bagus untuk berselancar sehingga dapat menarik beberapa wisatawan asing. • Memiliki beberapa Villa atau penginapan yang berada dekat dengan pantai. 	<p>Threats</p> <ul style="list-style-type: none"> • Masih belum dikenali oleh beberapa masyarakat di Jawa Barat.

II.3.2 Pantai Pangandaran

Tabel II.3 Tabel SWOT Pangandaran

Sumber : Dokumentasi Pribadi

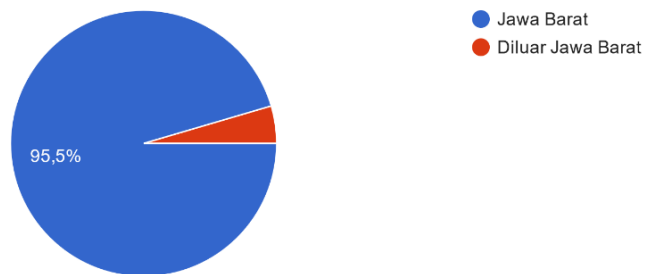
<p>Stregh</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memiliki banyak fasilitas yang bagus untuk bersantai • Memiliki lahan untuk banyak wisatawan. 	<p>Weakness</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pantainya tidak bisa dipakai untuk berenang
<p>Opportunity</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sudah terkenal dan sudah memiliki wisatawan yang banyak • Lokasi yang strategis untuk dijadikan tempat bersantai dan berlibur. 	<p>Threats</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak dapat menikmati pantai atau tidak dapat berenang di pantai • Masyarakat mulai bosan dengan suasana pantai Pangandaran.

II.4 Analisis Permasalahan

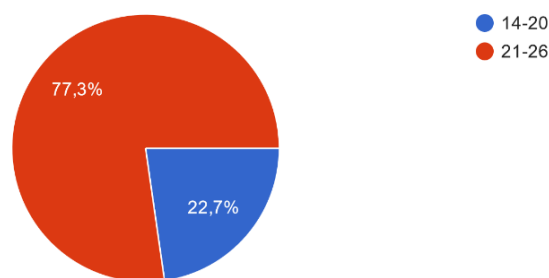
II.4.1 Analisis Kuesioner

Berikut adalah data yang diperoleh dari kuesioner yang dibagikan secara online kepada remaja di Jawa Barat dengan 21 responden dan 1 responden dari luar Jawa Barat. Data yang diperoleh adalah 95,5% berdomisili Jawa Barat dan 4,5% dari luar Jawa Barat. Dengan rata-rata usia kisaran 21-26 tahun dengan data 77,3% dan usia rata-rata 14-20 tahun dengan data 22,7%.

Domisili
22 jawaban



Usia
22 jawaban

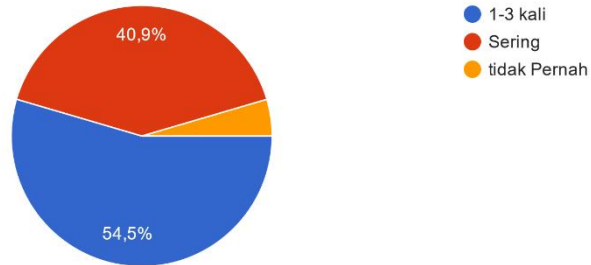


Gambar II.2 Diagram kuesioner
Sumber : Data Pribadi

Berikut adalah data hasil kuesioner rata-rata masyarakat usia 14-26 tahun yang pernah berwisata ke pantai dengan data yang diperoleh 54,5% 1-3 kali pernah berwisata ke pantai, 40,9% yang lebih dari empat kali atau sering ke pantai, dan 4,5% yang belum pernah ke pantai.

Pernah Berwisata ke Pantai ?

22 jawaban



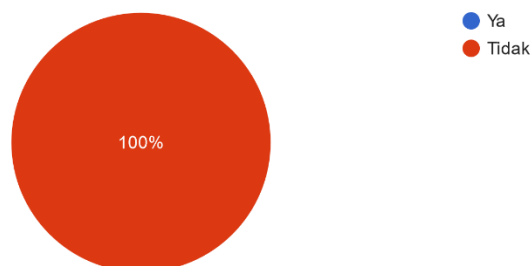
Gambar II.3 Diagram kuesioner

Sumber : Data Pribadi

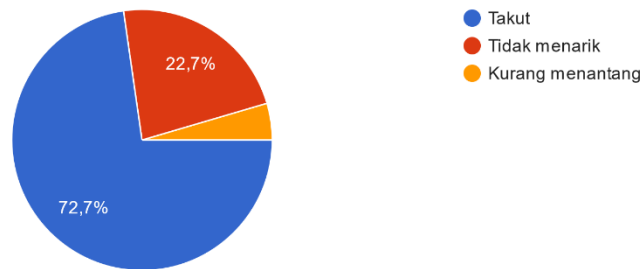
Hasil dari kuesioner responden yang pernah mencoba Olahraga Selancar dengan alasannya. Dari 22 responden seluruhnya menjawab tidak pernah melakukan Olahraga Selancar. Dengan alasan 72,7% merasa takut akan melakukan Olahraga Selancar, 22,7% responden kurang meminati Olahraga Selancar, dan 4,5% responden menjawab bahwa Olahraga Selancar kurang menantang.

Apakah Anda Pernah mencoba Olahraga Surfing (Selancar) ?

22 jawaban



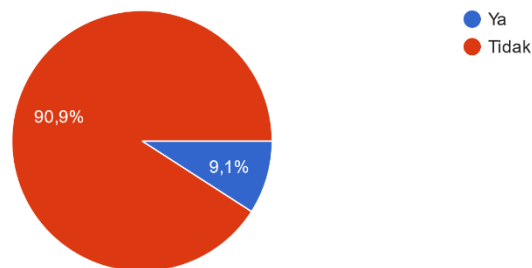
Jika menjawab tidak, apa alasannya ?
22 jawaban



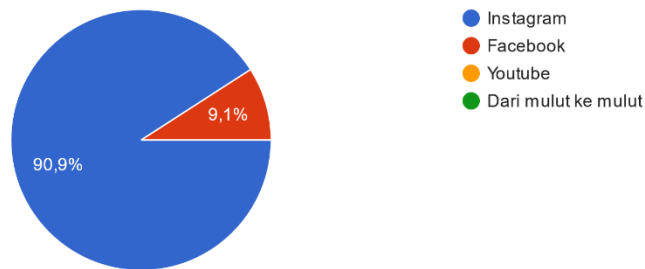
Gambar II.4 Diagram kuesioner
Sumber : Data Pribadi

Berikut merupakan hasil kuesioner yang mengetahui *Batukaras Surfing Club* diperoleh data 90,9% mengetahui *Batukaras Surfing Club* dan yang masih belum mengetahui tentang BSC 9,1%. Dan data responden yang mengetahui *Batukaras Surfing Club* 90,9% dari *Instagram* dan masyarakat yang mengetahui BSC dari *Facebook* 9,1%.

Apakah anda pernah mendengar tentang Batukaras Surfing Club ?
22 jawaban



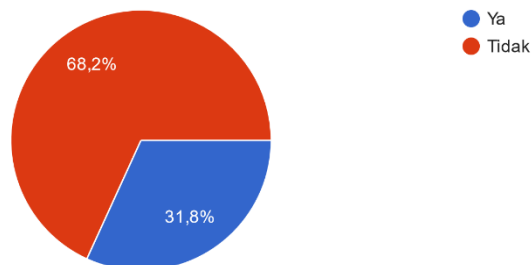
Jika menjawab Ya, darimana anda mengetahui Batukaras Surfing Club (BSC) ?
22 jawaban



Gambar II.5 Diagram kuesioner
Sumber : Data Pribadi

Berikut merupakan data jika terdapat pembelajaran tentang Selancar 68,2% tidak akan mengikuti pembelajaran tersebut dan 31,8% akan mengikuti pembelajaran Olahraga Selancar.

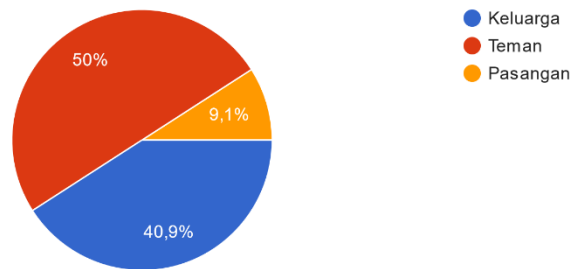
Jika ada edukasi atau pembelajaran tentang surfing, apakah anda akan mencoba olahraga tersebut ?
22 jawaban



Gambar II.6 Diagram kuesioner
Sumber : Data Pribadi

Rata-rata masyarakat yang berwisata ke pantai dengan teman mendominasi dengan data 50%, yang berwisata bersama keluarga sebanyak 40,9%, dan 9,1% bersama pasangan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa rata-rata masyarakat di Jawa Barat lebih sering berwisata ke pantai bersama teman dibandingkan dengan keluarga.

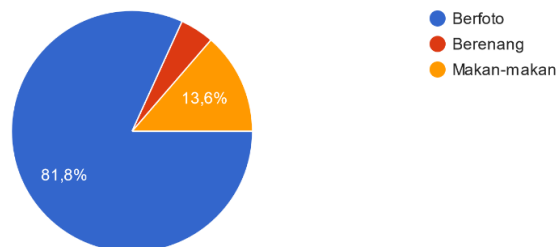
Biasanya berwisata bersama siapa ?
22 jawaban



Gambar II.7 Diagram kuesioner
Sumber : Data Pribadi

Dan rata-rata masyarakat Jawa Barat yang berwisata ke pantai biasanya melakukan foto-foto dengan data 81,6%, rata-rata masyarakat yang pergi ke pantai biasanya makan-makan memperoleh data 13,6%, dan sisanya 4,5% jika pergi ke pantai biasanya berenang.

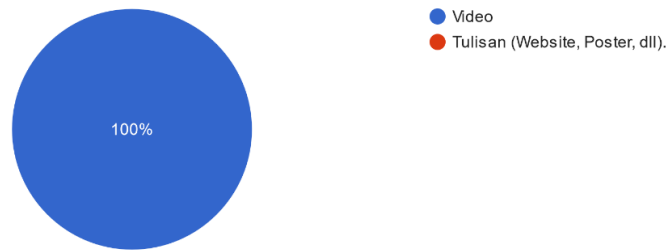
Jika berwisata ke Pantai biasanya melakukan apa ?
22 jawaban



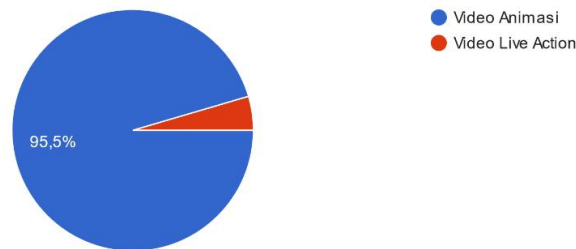
Gambar II.8 Diagram kuesioner
Sumber : Data Pribadi

Berikut merupakan hasil dari kuesioner masyarakat yang menyukai atau tertarik promosi dalam bentuk video. Hasil yang diperoleh adalah 100% masyarakat Jawa Barat yang berusia kisaran 14-26 tahun menyukai promosi dalam bentuk Video dibandingkan dengan tulisan dalam bentuk website atau poster. Jenis Video yang disukai responden dengan data 95,5% Video Animasi, dan Video *Live Action* 4,5%.

Anda lebih suka/tertarik melihat promosi dalam bentuk apa ?
22 jawaban



Jika memilih Video, Video jenis apakah itu ?
22 jawaban



Gambar II.9 Diagram kuesioner
Sumber : Data Pribadi

II.5 Kesimpulan

Data yang diperoleh dari hasil analisis kuesioner adalah sebagai berikut.

54, 5% dan 40, 9% (95,4 %) responden kerap berwisata ke pantai. Dan rata-rata masyarakat Jawa Barat yang berwisata ke pantai biasanya melakukan foto-foto dengan data 81,6%, rata-rata masyarakat yang pergi ke pantai biasanya makan-makan memperoleh data 13,6%, dan sisanya 4,5% jika pergi ke pantai biasanya berenang. Sebesar 100% responden belum pernah melakukan Olahraga Selancar. Alasan untuk responden yang belum pernah melakukan Olahraga Selancar dengan alasan 72,7% merasa takut akan melakukan Olahraga *Surfing*, 22,7% responden kurang meminati Olahraga Selancar, dan 4,5% responden menjawab bahwa Olahraga Selancar kurang menantang. Masyarakat yang menyukai atau tertarik promosi dalam bentuk video diperoleh data 100%, yang menandakan bahwa masyarakat Jawa Barat yang berusia kisaran 14-26 tahun menyukai promosi dalam

bentuk Video dibandingkan dengan tulisan dalam bentuk website atau poster. Sedangkan jenis Video yang disukai responden dengan data 95,5% Video Animasi, dan Video *Live Action* 4,5%.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden kerap berwisata ke pantai dan belum pernah mencoba Olahraga Selancar, rata-rata responden dari Jawa Barat biasanya pergi ke pantai melakukan foto-foto, makan-makan, dan berenang. Dengan berbagai event dan konten di sosial media, masih belum bisa menarik pengunjung untuk mencoba Olahraga Selancar.

II.6 Solusi

Berdasarkan hasil kuesioner, masih banyak yang berwisata ke pantai Batukaras belum pernah mencoba melakukan olahraga selancar yang mana para wisatawan yang berkunjung hanya melakukan foto-foto, berenang dan makan-makan. Dari kuesioner diatas responden menyukai promosi dalam bentuk video animasi, maka dari itu solusi yang dapat digunakan terhadap permasalahan diatas, yaitu dibuatnya promosi Olahraga Selancar melalui media Video Animasi, dengan gaya visual yang sesuai khalayak yang dituju yaitu remaja.